

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI DENGAN SADARI DALAM UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS PUTRA ABADI LANGKAT

Siskawati Amri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Putra Abadi Langkat, Stabat, Indonesia  
siskaamri28@gmail.com

**Abstract:** *The conscious technique is very easy to do, but many women, especially teenagers, do not know this method and there are still many teenagers who do not care about and are sensitive to abnormal symptoms in their breasts. At the age of 20 a woman is recommended to do a breast self-examination every month or every three months to be able to detect early if there are abnormalities and immediately get the right treatment. One group that has reached that age is female students. The type of research used in this study was an analytic observational study with a cross-sectional study approach to the relationship between knowledge and attitudes of female students with awareness in efforts to detect early breast cancer in the undergraduate nursing program at Putra Abadi Langkat University in 2022. The sample used in this study was a total sampling of 45 people. The results showed that there was a significant relationship between female students' knowledge and awareness in efforts to detect early breast cancer in the Bachelor of Nursing study program at Putra Abadi Langkat University in 2022 obtained by calculating the chi square statistical test that  $p.value = 0.000 < 0.05$ . The results showed that there was a significant relationship between female students' attitudes and awareness in efforts to detect early breast cancer in the Bachelor of Nursing study program at Putra Abadi Langkat University in 2022 obtained by calculating the chi square statistical test that  $p.value = 0.000 < 0.05$ . It is expected that female students will do awareness which is useful for knowing and seeing abnormal masses in the breast, this is very important for early detection and so that female students can avoid breast cancer.*

**Keywords:** *Knowledge, Attitude, The conscious technique*

**Abstrak:** Teknik sadari sangat mudah dilakukan namun banyak perempuan khususnya remaja yang tidak mengetahui cara ini serta masih banyak remaja masih tidak peduli dan peka terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara mereka. Pada usia 20 tahun seorang wanita dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pada payudaranya sendiri setiap bulan atau setiap tiga bulan sekali untuk dapat mendeteksi secara dini jika terdapat kelainan dan segera mendapatkan penanganan yang tepat. Salah satu kelompok yang telah mencapai usia tersebut adalah mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan studi *cross sectional* untuk hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa dengan sadari dalam upaya deteksi dini kanker payudara di prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* sebanyak 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa dengan sadari dalam upaya deteksi dini kanker payudara di prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 diperoleh dengan perhitungan uji statistik *chi square* bahwa nilai  $p.value = 0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap mahasiswa dengan sadari dalam upaya deteksi dini kanker payudara di prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 diperoleh dengan perhitungan uji statistik *chi square* bahwa nilai  $p.value = 0.000 < 0.05$ . Diharapkan pada mahasiswa untuk melakukan sadari yang berguna untuk mengetahui dan melihat adanya massa yang tidak normal pada payudara hal ini sangat pentingnya deteksi dini dan supaya mahasiswa bisa terhindar dari kanker payudara..

**Kata kunci :** Pengetahuan, Sikap, Sadari

### Pendahuluan

Masa Remaja merupakan periode kritis peralihan dari anak menjadi dewasa. Pada remaja

terjadi perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial yang berlangsung secara sekuensial. Pada remaja terjadi perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial yang berlangsung secara sekuensial. Pada usia remaja, fisik seseorang akan terus menerus berkembang. Demikian juga aspek psikologis maupun sosialnya. Pada masa ini seharusnya remaja putri mulai memperhatikan perubahan pada dirinya, misalnya payudara yang rawan terhadap penyakit kanker payudara. (Shinta, 2019)

Prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia semakin meningkat, termasuk penyakit kanker. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan jumlah penderita kanker semakin meningkat dibanding tahun sebelumnya. Kanker payudara merupakan urutan pertama kanker pada perempuan di dunia (incidence rate 40 per 100.000 perempuan), kasus baru yang ditemukan 30,5% dengan jumlah kematian 21,5% per tahun dari seluruh kasus kanker pada perempuan di dunia (Iarc., 2012). Insiden kanker payudara di Indonesia adalah sebesar 26 per 100.000 penduduk. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker payudara yaitu sebesar 2,4%, diikuti Kalimantan Timur 1,0%, dan Sumatera Barat 0,9% ( Riskesdas, 2018)

Angka kematian kanker payudara lebih tinggi pada negara berkembang dibandingkan negara maju. Penyebab utama meningkatnya mortalitas kanker di negara berkembang adalah kurangnya program skrining efektif yang dapat mendeteksi keadaan sebelum kanker, maupun mendeteksi kanker pada stadium dini sehingga penanganannya dilakukan sebelum kanker pada stadium lanjut. Selain kurangnya program skrining, juga rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta aksesibilitas untuk pengobatan. Oleh karena itu pemeriksaan payudara sendiri secara dini dan edukasi tentang penanganan yang tepat kepada masyarakat sangat dibutuhkan. Pengetahuan masyarakat yang tepat tentang kanker payudara dan upaya deteksi dini masih kurang. Perlu ditingkatkan pemahaman tentang kanker payudara bahwa diagnosis di stadium awal dan dilakukan operasi akan meningkatkan kemungkinan untuk sembuh, dan angka harapan hidup meningkat. Sehingga pada akhirnya bisa menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan kualitas hidup penderita kanker payudara (WHO, 2018)

Teknik SADARI sangat mudah dilakukan namun banyak perempuan khususnya remaja yang tidak mengetahui cara ini serta masih banyak remaja masih tidak peduli dan peka terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara mereka. Hal tersebut juga disebabkan oleh kurang informasi dan motivasi untuk mendapat informasi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. SADARI juga terasa masih awam dan remaja risih untuk melakukannya, menyebabkan masih sedikitnya jumlah wanita yang rutin melakukan SADARI sesuai waktu yang ditentukan (Anggrayni, 2017)

Mahasiswi yang menempuh pendidikan dalam bidang kesehatan pada umumnya telah memperoleh pengetahuan tentang Sadari sehingga akan cenderung membentuk sikap positif

yang tercermin dalam perilakunya. Karena adanya pengetahuan tersebut merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2017).

## Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korasional menggunakan *Cross sectional*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa dengan sadari dalam upaya deteksi dini kanker payudara di prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu dimana jumlah populasi yang ada dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa terhadap sadari adalah sebagai berikut

Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 (n= 30)

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022 ( n= 30 )**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Baik	17	56.7
2	Tidak Baik	13	43.3
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1 diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas pengetahuan baik berjumlah 17 orang (56.7%) dan minoritas pengetahuan tidak baik berjumlah 13 orang (43.3%).

Sikap Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022 (n=30)

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022**

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Positif	18	60.0
2	Negatif	12	40.0
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1. 2 diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas sikap positif berjumlah 18 orang (60.0 %) dan minoritas sikap negatif berjumlah 12 orang (40.0%).

Penerapan Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022 (n=30)

Berdasarkan penelitian distribusi frekuensi penerapan mahasiswa terhadap sadari adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Terhadap perlakuan Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022**

No	Sadari	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Melakukan	17	56.7
2	Tidak Melakukan	13	43.3
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.3 diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas melakukan sadari berjumlah 17 orang (56.7%) dan minoritas tidak melakukan sadari berjumlah 13 orang (43.3%) Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 (n= 30)

Berdasarkan hasil penelitian, didapat Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 pada tabel berikut

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022**

No	Pengetahuan	Sadari				Total		df	P value
		Melakukan		Tidak Melakukan		n	%		
		n	%	n	%				
1.	Baik	15	50.0	2	6.7	17	56.7	1	0.000
2.	Tidak Baik	2	6.7	11	36.6	13	43.3		
Jumlah		17	56.7	13	43.3	30	100.0		

Berdasarkan tabel 4.2.1 diketahui bahwa dari 30 responden yang berpengetahuan baik dan melakukan sadari mayoritas sebanyak 15 orang (50.0 %) dan minoritas berpengetahuan tidak baik dan melakukan sadari sebanyak 2 orang (6.7%). Berdasarkan hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap sadari dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) 5% = 0.05 dan  $df = 1$  diperoleh dengan perhitungan uji statistik bahwa nilai  $p.value = 0.000 < (\alpha) = 0.05$ , maka hipotesa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap sadari di prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022. Menurut asumsi peneliti semakin baik pengetahuan maka informasi yang dimilikinya semakin baik. Responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang sadari mempunyai kecenderungan untuk berperilaku terhadap sadari. Perilaku baik memberikan gambaran bahwa responden dalam melakukan sadari sudah baik dan sesuai dengan prosedur sadari. Perilaku tersebut berpengaruh terhadap hasil sadari yang dilakukan. Tingkat pengetahuan berpengaruh

terhadap perilaku seseorang, dimana orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya atau diperolehnya.

Hubungan Sikap Mahasiswi Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022 (n=30)

Berdasarkan hasil penelitian didapat Hubungan Sikap Terhadap Sadari di Prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 pada tabel berikut

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Mahasiswi Terhadap Sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat Tahun 2022**

No	Sikap	Sadari				Total		df	P value
		Melakukan		Tidak Melakukan					
		n	%	n	%	n	%		
1.	Positif	16	53.3	1	3.3	17	56.7	1	0.000
2.	Negatif	2	6.7	11	36.7	13	43.3		
	Jumlah	18	60.0	12	40.0	30	100.0		

Berdasarkan tabel 4.2.2 diketahui bahwa dari 30 responden yang bersikap positif dan melakukan sadari mayoritas sebanyak 16 orang (53.3 %) dan minoritas bersikap negatif dan melakukan sadari sebanyak 2 orang (6.7%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan mahasiswi terhadap sadari dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) 5% = 0.05 dan df = 1 diperoleh dengan perhitungan uji statistik bahwa nilai *p.value* = 0.000 < ( $\alpha$ ) = 0.05, maka hipotesa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap sadari di prodi S1 ilmu keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022

Menurut asumsi peneliti jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang pentingnya deteksi dini adanya massa yang tidak normal pada payudara, maka akan timbul respon sikap positif terhadap SADARI, begitupun sebaliknya

## Kesimpulan

1. Pengetahuan mahasiswi terhadap sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 dari 30 responden mayoritas pengetahuan baik berjumlah 17 orang (56.7%)
2. Sikap mahasiswi terhadap sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 dari 30 responden mayoritas positif berjumlah 18 orang (60.0%)
3. Ada hubungan antara pengetahuan mahasiswi terhadap sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 diperoleh dengan perhitungan uji statistik bahwa nilai *p.value* = 0.000 < 0.05

4. Ada hubungan antara sikap mahasiswi terhadap sadari di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Putra Abadi Langkat tahun 2022 diperoleh dengan perhitungan uji statistik bahwa nilai  $p.value = 0.000 < 0.05$

## Referensi

- Arikunto.S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Angrainy Rizka. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Journal Endurance: Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru, Indonesia*, 232-238.
- Atnesia Ajeng, E. A. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Informasi Dengan Perilaku Sadari di MTS Mathla'ul Anwar Kota Tangerang Tahun 2015. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 17-28
- Dini Apriliyana, F. A. (2017). Hubungan Persepsi Paparan Media Informasi dan Dukungan Orang Tua Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri SMAN 3 Semarang
- Donsu J.D. (2019) *Psikologi Keperawatan*, Yogyakarta, PT Pustaka Batu
- Kemkes.2019.HariKankerSedunia2019.<https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/harikanker-sedunia-2019.html>
- Lestari T. (2017) *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta, Nuha Medika
- Marfianti Erlina (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
- Notoatmodjo S. (2017) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. , Jakarta, PT Rineka Cipta
- Riskesdas, (2018). Prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia, termasuk penyakit kanker
- Shinta Deby Afianty, Sarah Handayani, Alibbirwin(2019) Determinan Perilaku SADARI Remaja Putri Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka Jakarta, Indonesia
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung. CV Alfabeta
- World Health Organization. (2018). Breast Cancer. [Online] Available at <http://www.who.int/cancer/detecti>
- Wulandari F , Suci M (2017) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Mahasiswi 2Fakultas Kesehatan masyarakat, universitas Ahmad dahlan, Yogyakarta
- Yulinda, Arif (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes Vol. 6 No. 2 Desember 2018* : 116 – 128